

Golkar DIY Bangkit



Drs HM Gandung Pardiman MM menyampaikan sambutan.



Drs HM Gandung Pardiman MM meresmikan Pasar Tani Kalurahan Ngléri



HM Gandung Pardiman MM berfoto usai menyerahkan bantuan kepada pedagang pasar, BUMDes, karawitan Laras Ati dan PKK.



Para pedagang menempati lokasi pasar baru.



Warga mengikuti kuis melafalkan Pancasila.



Pedagang boyongan berjalan menuju pasar Tani Ngléri.

KELURAHAN PUSAT PERTUMBUHAN EKONOMI MASYARAKAT

HM Gandung Pardiman MM Resmikan Pasar Tani Ngléri

WONOSARI (KR) - Anggota DPR RI Komisi VII Fraksi Golkar Drs HM Gandung Pardiman MM berkomitmen untuk menjadikan kelurahan sebagai pusat pertumbuhan ekonomi. Untuk itu harus diperjuangkan tanpa kenal lelah. Hal itu dikatakannya saat meresmikan 'Pasar Tani' di Kalurahan Ngléri, Kapanewon Playen, Minggu (19/7). Peresmian dimulai dengan boyongan pedagang dari pasar lama ke Pasar Tani Kalurahan Ngléri. Serta pemotongan tumpeng oleh Drs HM Gandung Pardiman MM.

"Keberadaan Pasar Tani Kalurahan Ngléri ini merupakan upaya untuk menggiatkan dan meningkatkan ekonomi masyarakat. Sehingga potensi yang ada di masyarakat ini mampu untuk dikembangkan. Saya berkomitmen untuk membangun desa dan meningkatkan ekonomi masyarakat," kata Drs HM Gandung Pardiman MM. Ia pun menekankan pentingnya meningkatkan disiplin dalam rangka ikut menanggulangi maupun mencegah Covid-19. Masyarakat, pembeli, pedagang harus tetap menggunakan masker, jaga jarak, cuci tangan. DIY ini menjadi terbaik se-Indonesia dalam penanganan Covid-19. Hal ini akan terus didorong sehingga kasus ini dapat diatasi. "Untuk mendukung penanggulangan Covid-19, juga diserahkan bantuan berupa sabun dan masker kepada Satgas Penanggulangan Covid-19," imbuh HM Gandung Pardiman politisi senior Partai Golkar yang memiliki slogan Ikhlās Beramal, Ikhlās Berjuang, Peduli Semuanya.

Proses peresmian diawali dengan boyongan pedagang dari lokasi lama menuju Pasar Tani. Selanjutnya dilakukan serah terima dari Lurah Pasar kepada Lurah Ngléri Supardal dan dilakukan serah terima. Selanjutnya para pedagang yang menggendong barang yang dijual menempati lokasi yang sudah ditetapkan. Dalam kesempatan ini Drs HM Gandung Pardiman MM juga memborong barang yang dijual para pedagang, untuk dibagikan kepada masyarakat. Drs HM Gandung Pardiman juga membantu kas Pasar Tani Rp 3 juta, PKK sebesar Rp 2,5 juta, Grup Seni Karawitan Rp 2,5 juta, dan relawan Covid-19 senilai Rp 3 juta. Selain itu sebanyak 15 warga mengikuti kuis melafalkan Pancasila dan diberikan hadiah bagi masyarakat yang hafal. Ditambahkannya, Partai Golkar dengan tegas menolak bila ada pihak yang akan merongrong atau mengubah Pancasila. Pancasila ini sudah final dan harus diamalkan. "Pancasila tidak boleh diperas-peras menjadi tri sila, eka sila atau gotong royong. Karena sudah final sebagai Ideologi Bangsa Indonesia yang dilahirkan oleh para pendiri bangsa," tandasnya.

Kegiatan reses ini ikut mendampingi Tim Asistensi Drs HM Gandung Pardiman yakni John S Keban, Agus Mulyono, serta Sekretaris DPD Golkar Heri Nugroho yang juga Wakil Ketua DPRD Gunungkidul. Serta dihadiri MWC NU Playen, perwakilan muspika dan masyarakat Kalurahan Ngléri. Lurah Desa Ngléri Supardal menyampaikan terimakasih atas dukungan dan kepedulian Drs HM Gandung Pardiman MM. Tentunya hal ini memberikan semangat masyarakat untuk menumbuhkembangkan keberadaan Pasar Tani di Kalurahan Ngléri, Kapanewon Playen. Karena lokasi Pasar ini dipergunakan untuk sekitar kurang lebih 40 pedagang dalam menggali ekonomi masyarakat. "Mudah-mudahan perpindahan lokasi pasar baru ini menjadikan ekonomi masyarakat semakin meningkat," ucapnya. (Ded)-o



Drs HM Gandung Pardiman MM menyerahkan bantuan untuk linmas, pasar tani dan satgas Covid-19.



Drs HM Gandung Pardiman MM memotong tumpeng didampingi lurah Ngléri, Playen, Supardal.

USUNG BAMBANG WISNU-BENYAMIN

PDIP Target Menangkan Pilkada Gunungkidul

WONOSARI (KR) - Ketua DPC PDIP Gunungkidul Endah Subekti Kuntariningsih SE memberikan keterangan resmi terkait dengan pasangan yang diusung dalam pemilihan kepala daerah (pilkada). DPP PDIP telah menunjuk nama Bambang Wisnu Handoyo menjadi calon bupati (cabup) dan Benyamin Sudarmadi menjadi calon wakil bupati (cawabup). Bambang Wisnu sendiri merupakan Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset DIY dan Plt Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY. "PDIP bertekad mem-



Bambang Wisnu Handoyo memberikan keterangan pers.

media dan pengurus PDIP dan kader. Diungkapkan, penunjukan ini merupakan proses panjang yang dilalui setelah beberapa bulan lalu ada 7 tokoh yang mendaftarkan melalui PDI Perjuangan. Sampai saat ini PDIP Perjuangan dengan 10

kursinya di DPRD Gunungkidul belum memiliki partai koalisi. Namun jika pun maju sendiri sudah mencukupi karena minimal 9 kursi DPRD. "Tentunya PDIP juga akan berkomunikasi dengan partai politik yang memiliki kursi (DPRD) untuk mendukung pasangan ini," ujarnya. Sedangkan bakal calon wakil bupati Benyamin Sudarmadi sudah terjun ke dunia politik sejak lama. Selain tercatat sebagai calon bupati dari jalur independen di Pilkada 2015, juga pernah maju sebagai calon anggota DPRD RI di Pemilu 2004, serta menjadi calon anggota

DPR RI di Pemilu 2019 melalui Partai NasDem. Dalam pertemuan tersebut Bambang Wisnu Handoyo mengaku siap mundur dari jabatannya. Ditanya terkait programnya, Bambang Wisnu diantaranya akan mendorong peningkatan SDM, pariwisata hingga pengelolaan air bersih. (Ded/Bmp)-a

PDIP Sleman Targetkan Kursi Kepala Daerah

SLEMAN (KR) - DPC PDI Perjuangan Sleman menargetkan dalam Pilkada Desember 2020 mendatang merebut kursi kepala daerah. Untuk memperoleh suara terbanyak, PDI Perjuangan telah menempatkan kader-kadernya untuk memenangkan pasangan Kustini Sri Purnomo-Danang Maharsa. Ketua DPC PDI Perjuangan Sleman Koeswanto SIP mengatakan, dengan turunnya rekomendasi pasangan calon bupati dan wakil bupati dari DPP, pihaknya akan lebih optimalkan mesin politiknya. Sesuai instruksi dari DPP dan DPD, Sleman harus bisa merebut kursi kepala daerah. "Kursi kepala daerah merupakan harga mati. Semua kader partai harus bergerak bersama-sama untuk memenangkan pasangan calon Kustini Sri Purnomo-Danang Maharsa (KD)," kata Koeswanto saat pembukaan Pendidikan Kader Partai angkatan IX, Sabtu (18/7) di Kantor DPC PDI Perjuangan Sleman. Acara tersebut dihadiri Kustini Sri Purnomo-Danang Maharsa, Sekretaris DPD Totok Hedi Santoso, Ketua DPRD Kabupaten Sleman Haris Sugiharta, serta jajaran pengurus DPD dan DPC. Menurut Kuswanto, sudah beberapa bulan ini pihaknya menggalang mesin partai untuk bergerak ke bawah. Bahkan anggota Fraksi DPRD Kabupaten Sleman telah ditempatkan di daerah pilihannya untuk mengampu kegiatan. "Semua kader sudah kami tempatkan di posnya masing-masing. Kemudian DPC akan mengisi wilayah yang belum terampu oleh anggota fraksi," terangnya. (Sni)-a

15.000 Unit Kendaraan Nunggak Pajak

BANTUL (KR) - Jumlah kendaraan yang menunggak pajak baik mobil maupun motor di Kabupaten Bantul hingga Jumat (17/7) terdapat 15.000 unit. Untuk memudahkan pendataan pemilik kendaraan yang nunggak pajak, pihak Samsat Bantul menggandeng camat dan pamong desa melakukan sosialisasi dan penyampaian informasi ke wajib pajak. Menurut Kepala Samsat Bantul, Pramono, didampingi Kasi Pendataan Samsat Bantul, Winardi, dari 15.000 unit kendaraan yang nunggak pajak tersebut, sekitar 25-27 persen masih berada di tangan pemilik, selebihnya sudah dijual, rusak, ditarik dealer, pindah alamat, hilang dan lainnya. Guna mencari alamat pemilik, pihak Samsat melibatkan camat dan pamong desa untuk membantu pendataan kendaraan atau pemilik kendaraan yang nunggak pajak tersebut. "Karena itu, petugas Samsat Bantul dalam beberapa hari terakhir menggalakkan sosialisasi pendataan di kecamatan masing-masing," jelas Pramono. Selain itu juga dilakukan sosialisasi Pergub DIY No 26/2020 dan Pergub DIY No 42/2020, tentang penghapusan denda pajak kendaraan yang dimulai Juni hingga 30 Juli 2020 dan diperpanjang mulai 1 Agustus hingga 30 September 2020. "Tapi Pergub DIY tersebut hanya menghapus dendanya saja bukan membebaskan pajak kendaraan, karena ada yang salah persepsi mengira kendaraannya dibebaskan dari pajak," ungkapnya. Sementara, selama pandemi Covid-19, angka penambahan kendaraan bermotor, mobil maupun sepeda motor mengalami penurunan drastis. Sebelum pandemi Covid-19, penambahan kendaraan perhari rata-rata bisa mencapai 125 unit. Tapi selama pandemi Covid-19 rata-rata hanya 15 unit/hari. (Jdm)-a

BEBAS BIAYA PENDAFTARAN *S & K Bertaku	Alma Ata Universitas	PENERIMAAN MAHASISWA BARU TAHUN 2020/2021 HOTLINE (0274) 434 2288
PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM		
Pendaftaran s/d 31 Agustus 2020 Info & pendaftaran: www.pmb.almaata.ac.id Call/WA 0813-9200-5034 @universitas_almaata		

Tantangan Sekolah di Era Pandemi

BANTUL (KR) - Kemendikbud mengeluarkan surat edaran No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Secara umum surat edaran tersebut memuat tentang awal tahun ajaran baru yaitu pada tanggal 13 Juli 2020. Meskipun demikian, bukan berarti sekolah diizinkan menyelenggarakan proses pembelajaran tatap muka. Hanya sekolah yang berada di zona hijau, yang jumlahnya hanya 6 persen (85 kabupaten/kota), boleh menyelenggarakan pembelajaran tatap muka dengan persyaratan harus mematuhi protokol kesehatan. Kaprodi S1 Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Alma Ata (UAA), Dr Ahmad Salim SAg MPd, Minggu (19/7), menuturkan bagi daerah zona hijau diperkenankan melaksanakan tatap muka, tapi dengan syarat yang sangat ketat. Sekolah minimal harus memenuhi lima syarat jika ingin mengajar secara tatap muka yakni menyediakan fasilitas seperti tempat cuci tangan, akses menuju fasilitas pelayanan kesehatan, mewajibkan penggunaan masker dan pengecekan suhu badan lewat thermo gun. Selain itu peserta didik dan pengajar harus berada dalam kondisi sehat dan syarat terpenting adalah peserta didik yang ingin belajar di sekolah memerlukan izin dari orangtua. Ahmad menuturkan orangtua berharap pemerintah tidak melakukan trial and error dalam pelaksanaannya, karena menyangkut keselamatan nyawa peserta didik ataupun para pengajar. Pemerintah harus serius dalam memulai aktivitas sekolah, jangan hanya memikirkan kepentingan menjalankan kurikulum. Sekalipun ada kelonggaran selama pandemi, namun masih banyak instrumen pendidikan yang harus disiapkan dalam kondisi saat ini, agar peserta



Dr Ahmad Salim SAg MPd

didik dan guru tidak merasa terbebani untuk capaian kurikulum tersebut. Pemerintah harus lebih mengutamakan kenyamanan pembelajaran dan keselamatan jiwa secara keseluruhan. Sementara, beberapa siswa menyambut baik ketetapan pemerintah ini dan ingin segera melaksanakan belajar secara tatap muka, karena mereka banyak mengalami kendala dalam pembelajaran jarak jauh atau daring. Selain kejenuhan yang mereka dapatkan selama belajar daring, juga materi yang disampaikan tidak sepenuhnya mampu untuk diserap dengan baik. Mereka merasa bahwa dari sekian materi yang diberikan, baru terserap 50 persen saja, sehingga merasa banyak materi yang belum mereka kuasai. Oleh karena itu, para siswa merasa bahwa pembelajaran tatap muka memang harus segera dilaksanakan. "Menyikapi dinamika ini, memang sebaiknya dikaji secara utuh baik oleh sekolah yang harus mengambil keputusan maupun oleh pengampu kebijakan lainnya," tegasnya. Ahmad menambahkan sinergi antara Dinas Pendidikan, sekolah, siswa dan orangtua sangat ditunggu demi kebaikan bersama. Pandemi memang membutuhkan inovasi dari lembaga pendidikan untuk memberikan pelayanan terbaik dalam proses kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran daring memang banyak kendala, dan tidak semua sekolah mempunyai fasilitas yang cukup untuk melaksanakan pembelajaran model ini, karena baik sarana pra sarana, guru, siswa dan orangtua belum sepenuhnya siap untuk melaksanakannya. Akan tetapi, kondisi ini menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh semua sekolah dan pembelajaran daring ini memang harus dijalankan demi keselamatan bersama, oleh karenanya memanfaatkan fitur yang ada. (Aje)-a